Partai Nahdlatul Ulama dari fusi ke defusi (1973-1984)

Oleh

Saifullah

547

Pembimbing

HA Nizar Hasyim

Abstrak

Partai Nahdlatul Ulama dapat dipandang sangat penting diantara partai-partai Islam yang lain ketika ia berfusi ke dalam sebuah partai politik yang baru, yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), meskipun pada akhirnya ia mendifusikan dirinya dan membebaskan para anggotanya dalam menyalurkan aspirasi politik mereka melalui kekuatan politik manapun. Masalah yang diangkat dalam pembahasan ini adalah pertimbangan yang mana sehingga Nahdlatul Ulama berfusi ke dalam Partai Persatuan Pembangunan. Perkembangan yang bagaimana setelah Nahdlatul Ulama berfusi itu mengandung nilai positif dan negatif. Kebijaksanaan yang mana sehingga Nahdlatul Ulama memutuskan diri untuk kembali ke khittah 1926. Dari hasil pembahasan disimpulkan bahwa dengan adanya penyederhanaan partai oleh pemerintah di awal orde baru, maka Nahdlatul Ulama melakukan fusi ke dalam salah satu partai yang ada yaitu Partai Persatuan Pembangunan. Dalam berpolitik Nahdlatul Ulama terlibat semaikn tinggi maka pola idealnya semakin luntur hingga diperlukan defuse dan bertekad kembali ke jam'iyah lagi.

Key:

Partai politik; Partai Nahdllatul Ulama; Partai Persatuan Pembangunan; Partai Masyumi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id